

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, F. B. (2022). Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) Klon ICCRI 03 dan MCC 01 pada Beberapa Lama Penyimpanan Benih. *Skripsi*. Politeknik Negeri Jember. Jember
- Aliyah, Santosa, T. N. B., & Astuti, M. (2017). Pengaruh Dosis Pupuk NPK dan Frekuensi Penyiraman Terhadap Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Agromast*, 2(1). Yogyakarta.
- BALITRI. (2021). *Hasil-Hasil Penelitian Kompabilitas Batang Bawah Sambung Pucuk Kakao (Theobroma cacao L.)*. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. Sukabumi.
- Depari, B. P., Sitepu, F. E. T., & Ginting, J. (2018). Respon Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) terhadap Pemberian Kompos Kulit Buah Kakao dan Pupuk Majemuk Npk. *Jurnal Agroteknologi*, 6(2), 244–252. Medan.
- Dwijosepoetro, D. (1996). *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. Gramedia. Jakarta.
- Gardner, F. P., Pearce, R. B., & Mitchell, R. L. (1991). *Fisiologi Tanaman Budidaya* (1st ed.). UI Press. Jakarta.
- Halid, E., Asmawati, & Yurviana, R. (2018). Respon Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) pada Berbagai Konsentrasi Pupuk Daun. *Agrokompleks*, 17, 24–30. Pangkep.
- Himme, C. S. (1960). *Panduan Lengkap Bididaya Kakao/PPKKI* (1st ed.). Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Hutabarat, J. B. A., Idwar, & Yoseva, S. (2016). Pemberian Jenis Limbah Kulit Buah Kakao dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.). 4, 25–28. Pekanbaru.
- Karmawati, E., Mahmud, Z., Syakir, M., Munarso, S. J., Ardana, I. K., & Rubiyo. (2010). Budidaya dan Pasca Panen Kakao. *Geomodel 2007 - 9th EAGE Science and Applied Research Conference on Oil and Gas Geological Exploration and Development*, 3–4. Bogor.

- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2021). *Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020*. Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian. Jakarta Selatan.
- Lingga, P., & Marsono. (2013). *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Martono, B. (2014). Karakteristik Morfologi Dan Kegiatan Plasma Nutfah Tanaman Kakao. *Inovasi Teknologi Bioindustri Kakao*, 15–27. Sukabumi.
- Minarsih, Arif, M. A. S., Rini, M. V., & Evizal, R. (2013). Pengaruh Pemberian Kompos Kulit Buah Kakao sebagai Campuran Media Pembibitan dan Pupuk NPK (15:15:15) terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(2), 189–194. Bandar Lampung.
- Mulato, S., Widyotomo, S., Misnawi, & Suharyanto. (2005). *Pengolahan Produk Primer dan Sekunder Kakao*. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. Jember.
- Mulyandari, R. S. H. (2019). *Hulu Hilir Kakao*. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Bogor.
- Naibaho, D., Barus, A., & Irsal. (2012). Pengaruh Campuran Media Tumbuh dan Dosis Pupuk NPK (16:16:16) Terhadap Pertumbuhan Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Pembibitan. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 1(1), 199–211. Medan.
- Nasrullah, N., Nurhayati, N., & Marliah, A. (2018). Pengaruh Dosis Pupuk NPK (16:16:16) dan Mikoriza terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) pada Media Tumbuh Subsoil. *Jurnal Agrium*, 12(2). Banda Aceh.
- Prawirosemadi, M. (2011). *Dasar-Dasar Teknologi Budidaya Tebu dan Pengolahan Hasilnya* (S. S (ed.); Cetakan ke). UM Malang Press. Malang.
- Prihmantoro. (2007). *Memupuk Tanaman Buah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. (2012). *Klon-klon unggul kakao lindak*. 62(90). Jember.
- Rahardjo, P. (2011). *Menghasilkan Benih dan Bibit Kakao Unggul* (1st ed.). Penebar Swadaya. Jakarta.

- Rahardjo, Pudji. (2005). Pengaruh Lama Penyimpanan Terhadap Daya Tumbuh Bibit Kakao Cabutan. *Jurnal Pelita Perkebunan*, 21(2), 106–112. Jember.
- Ratnasari, Y. (2015). Respon Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) Terhadap Aplikasi Berbagai Dosis Pupuk Kascing Dengan Pemberian Air yang Berbeda. *Skripsi*. Universitas Jember. Jember.
- Riwandi, Prasetyo, Hasanudin, & Cahyadinata, I. (2017). *Bahan Ajar Kesuburan Tanah Dan Pemupukan*. Yayasan Sahabat Alam Rafflesia. Bengkulu.
- Rubiyo, & Siswanto. (2012). Peningkatan Produksi dan Pengembangan Kakao (*Theobroma cacao* L. ) di Indonesia. *Journal of Industrial and Beverage Crops*, 3(1), 33–48. Jakarta.
- Sari, V. I., Sudradjat, & Sugiyanta. (2015). Peran Pupuk Organik dalam Meningkatkan Efektivitas Pupuk NPK pada Bibit Kelapa Sawit di Pembibitan Utama. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 43(2), 153. Bogor.
- Setyamidjaja, D. (2009). *Petunjuk Pemupukan*. PT. Simplex. Jakarta Utara.
- Sitompul, S. M., & Guritno, B. (1995). *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Susanto. (1993). Morfologi dan Fisiologi Tanaman Kakao. In *Budidaya dan Pengolahan Tanaman Kakao* (pp. 28–29). Kanisius. Yogyakarta.
- Tjitrosoepomo, G. (1995). *Taksonomi tumbuhan (Spermathopyta)*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Wachjar, A., & Kadarisman, L. (2007). Pengaruh Kombinasi Pupuk Organik Cair dan Pupuk Anorganik serta Frekuensi Aplikasinya terhadap Pertumbuhan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L. ) Belum Menghasilkan The Effect of Combination of Liquid Organic Fertilizer , Inorganic Fertilizer , and Frequenc. *Jurnal Agron*, 216(35), 212–216. Bogor.